

BAB III

TINJAUAN UMUM PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan langsung meninjau atau mengamati pekerjaan konstruksi tersebut ke lokasi proyek. Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan baik bagi kontraktor ataupun mahasiswa dalam mengatasi masalah – masalah yang timbul di lapangan akibat komponen – komponen yang mempengaruhi proyek konstruksi yang kurang efisien dan produktif. Komponen – komponen tersebut antara lain yaitu: owner, konsultan, kontraktor, mandor, tukang dan pembantu tukang.

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat produktivitas tukang terhadap suatu proyek konstruksi, dimana produktivitas ini akan berpengaruh terhadap biaya upah kerja yang akan dikeluarkan kepada kelompok tukang. Apabila produktivitas tukang nya meningkat dan volume pekerjaannya meningkat maka upah kerja yang akan diterima pun akan tinggi pula dan begitu juga sebaliknya apabila produktivitas tukang nya menurun dan kuantitas pekerjaannya turun maka upah kerja yang diterima juga akan rendah.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu menyiapkan alat – alat yang diperlukan demi menunjang kelancaran penelitian ini. Untuk itu dalam penelitian ini diperlukan beberapa data. Adapun data – data yang diperlukan untuk menyusun sistem penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu dari studi literatur dan survey atau wawancara langsung di lapangan.

1. Studi Literatur

Penelitian yang berupa studi literatur dilakukan dengan membaca literature, jurnal dan majalah yang terdapat di perpustakaan Universitas Medan Area. Studi Literatur digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi tentang produktivitas meliputi factor – faktor yang mempengaruhi produktivitas, pengertian dan cara perhitungan produktivitas, aspek – aspek produktivitas, pengertian tenaga kerja (tukang), pengertian upah kerja, faktor – faktor yang mempengaruhi upah kerja, macam – macam upah, serta prinsip – prinsip pemberian upah kerja.

2. Survey Lapangan

Survey lapangan dilakukan pada proyek konstruksi yang sedang dilaksanakan di Kota Padangsidempuan dan Kab. Tapanuli Selatan sebanyak 5 (lima) proyek konstruksi. Survey lapangan bertujuan untuk mengetahui keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan atau lokasi proyek tersebut. Survey dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan serta mengadakan pencatatan data secara langsung di lapangan. Data yang didapatkan dari hasil pengamatan tersebut merupakan data mentah yang kemudian dianalisis menjadi suatu tabel pengamatan kerja di lapangan.

3. Wawancara

Survey dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa wawancara dengan pengawas lapangan, tukang, pembantu tukang dan mandor. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data – data seperti : jumlah pekerja, usia pekerja, jam kerja dan jam lembur, pengalaman kerja, volume pekerjaan, pendidikan dan upah pekerjanya.

3.2. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah – daerah yang ada di kota Padangsisimpuan dan Kab. Tapanuli Selatan yang terdiri dari 5 (lima) proyek konstruksi yang ada di kota tersebut. Lima proyek konstruksi tersebut terdiri atas 1 (satu) proyek bangunan puskesmas, 2 (dua) bangunan sekolah dan 2 (dua) bangunan rumah tinggal. Penelitian ini direncanakan dalam waktu 3 (tiga) bulan yaitu dimulai pada bulan September 2008 sampai bulan Desember 2008, jenis pekerjaan yang diteliti yaitu pekerjaan pemasangan bata sampai pekerjaan plesteran dinding pada setiap proyek.



Gambar 1.1. Peta Lokasi Pelaksanaan Proyek

3.3. ALAT – ALAT YANG DIGUNAKAN

Dalam melakukan pengamatan langsung di lapangan atau proyek diperlukan alat – alat:

- Perlengkapan menulis, ini digunakan untuk mencatat data – data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan atau lokasi proyek. Misalnya: jumlah pekerja (tukang), kuantitas pekerjaan, kondisi lapangan, dan lainnya.
- Meteran, digunakan untuk mengukur kuantitas pekerjaan yang diselesaikan pada waktu pengamatan dilakukan.
- Jam atau Stop watch, digunakan untuk menghitung waktu atau durasi pengamatan pada proyek tersebut.
- Dokumentasi, digunakan untuk melengkapi data – data pada penelitian ini dan mengetahui sejauh mana proyek tersebut telah terlaksana dengan baik.

3.4. PROSES PENGOLAHAN DATA

Data – data yang didapatkan dari hasil pengamatan di lapangan tersebut diolah menjadi suatu tabel pengamatan kerja di lapangan. Tabel tersebut berdasarkan kegiatan pelaksanaan kerja lapangan pada lokasi proyek tersebut dilaksanakan. Data – data tersebut yaitu:

- Jenis pekerjaan, yaitu untuk mengetahui jenis pekerjaan yang telah diamati pada saat itu. Penelitian ini mengamati pekerjaan pemasangan batu bata dan pekerjaan plesteran dinding.

- Waktu dan Durasi pengamatan, yaitu terdiri dari tanggal pelaksanaan dan jam atau waktu pelaksanaan pekerjaan yang diamati. Proyek ini mulai dilaksanakan pada bulan September 2008 pada pukul 08.00 – 16.00 dan durasi pengamatannya yaitu 7 jam karena adanya 1 jam untuk istirahat siang bagi para pekerja yaitu 12.00 – 13.00.
- Volume pekerjaan, yaitu untuk mengetahui jumlah atau banyaknya pekerjaan yang dapat dihasilkan selama pengamatan berlangsung. Volume pekerjaan ini dapat dihitung dengan melakukan pengukuran memakai meteran untuk pekerjaan pemasangan batu bata dan pekerjaan plesteran dinding. Sedangkan untuk pengecoran kolom, pelat lantai, balok dapat dihitung dengan volume truk mixernya.
- Kondisi lapangan, kondisi lapangan sangat berpengaruh terhadap sulit tidaknya pekerjaan tersebut dilakukan. Contohnya pada pekerjaan pemasangan bata pada lantai 1 keadaan tanahnya sirtu maka pekerjaan akan sedikit sulit, sedangkan pemasangan bata pada lantai 2 akan lebih mudah karena keadaan lapangannya sudah berupa cor pelat.
- Kondisi lingkungan, untuk mengetahui kondisi lingkungan yang mempengaruhi pekerjaan di lapangan. Kondisi lingkungan yang diamati disini adalah temperatur suhu dan hujan.
- Latar belakang pekerja, untuk mengetahui tingkat produktivitas pekerjanya yang dinilai dari segi usia, pengalaman kerja, pendidikan dan jumlah pekerjanya.

- Kestabilan pekerja, untuk mengetahui rutinitas pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Kestabilan pekerja dilihat dari adanya keterlibatan seluruh pekerja yang melakukan pekerjaannya, bila seluruh pekerja yang terlibat dalam pekerjaan tersebut jumlahnya tetap atau sama maka dikatakan stabil dengan jumlah pekerja tersebut dan begitu juga sebaliknya.
- Produktivitas, yaitu untuk mengetahui produktivitas yang didapatkan selama melakukan pengamatan tersebut. Produktivitas ini didapatkan dari hasil pembagian kuantitas pekerjaan dengan durasi pekerjaan.

Adapun rumus – rumus yang dipakai dalam mengolah data ini antara lain sebagai berikut:

- Produktivitas 1 jam = nilai kuantitas pekerjaan : nilai durasi pengamatan
- Produktivitas 7 jam = Produktivitas 1 jam x 7
- Upah 1 hari = Jumlah Tukang (orang) x Upah Tukang (1 hari) +
jumlah Pembantu Tukang (orang) x Upah
Pemb.Tukang (1 hari)

Setelah mendapatkan data produktivitas dari tabel pengamatan kerja di lapangan tersebut maka dibuatlah sebuah grafik fungsi linier dari masing – masing pekerjaan yang diamati berdasarkan kriteria tertentu. Untuk memudahkan dalam mendapatkan hasil analisa datanya maka digunakan program *Microsoft Excel* pada komputer.